

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia merupakan negara agraris yang kaya akan berbagai spesies atau jenis hewan mulai dari yang langka sampai yang populasinya sudah melebihi kapasitas, dengan berbagai keunikan dan keanekaragamannya sehingga perlu dijaga untuk kelestariannya. Aktivitas memelihara hewan merupakan aktivitas yang sudah semakin digemari oleh seluruh kalangan masyarakat. Jenis hewan peliharaan yang dipelihara pun makin bervariasi, mulai dari ayam, sapi, kambing, kucing, anjing, babi, dan lain sebagainya. Aktivitas memelihara hewan bukan hanya dijadikan aktivitas pengisi waktu luang saja, tetapi banyak manfaat yang bisa didapatkan (Baron dan Byrne, 2005).

Banyak hewan dapat ditanak karena mempunyai manfaat yang cukup untuk kehidupan manusia misalnya digunakan untuk kerajinan seperti tas, sabuk, dompet, sepatu, maupun jaket. Namun produksi dari ternak akan menjadi tidak berguna dan membahayakan kesehatan apabila ternak tersebut terserang penyakit (Settepani, 1984).

Penyakit adalah kendala utama dari para peternak dalam meningkatkan kualitas hewan ternak yang baik dan aman. Beberapa penyakit terdapat ditimbulkan dari lingkungan sekitar misalnya cacung, gatal, diare, kurangnya nafsu makan, sehingga menyebabkan kematian. Hal tersebut akan berdampak negatif pada peternak karena akan menyebabkan menurunnya kualitas hewan ternak dan berkurangnya hasil produksi yang dihasilkan oleh hewan ternak (Pribadi, 1992).

Mengatasi penyakit yang menyerang ternak, peternak biasanya menggunakan obat-obatan yang dicampurkan ke dalam pakan dan juga bisa langsung disuntikan pada hewan ternak. Penggunaan obat-obatan dalam usaha peternak hampir tidak dapat dihindarkan, karena ternak diharapkan selalu bereproduksi secara optimal yang berarti kesehatan ternak harus selalu terjaga (Bahri,1994).

Adanya efek samping yang ditimbulkan dari penggunaan obat kimia membuat peternak saat ini beralih kembali menggunakan obat alami sesuai konsep hidup *back to nature* yang digemari saat ini dengan memanfaatkan tumbuhan yang ada di sekitarnya. Selain juga karena penggunaan tumbuhan sebagai obat alami tidak mempunyai efek samping yang berbahaya terhadap produksi dari hewan ternak. Pengetahuan akan racikan tumbuhan obat didukung dengan tersedianya sebagai macam tumbuhan pekarangan yang bisa dijadikan obat ternak oleh masyarakat. Pengolahan tumbuhan dengan cara tradisional untuk bahan obat-obatan hewan ternak inilah disebut dengan etnobotani (Prananingrum, 2007).

Masyarakat di indonesia yang masih menggunakan tumbuhan untuk mengobati hewan ternak adalah masyarakat desa Kuanoel. Masyarakat Kuanoel di Kecamatan Fatumnasi dikenal sebagai salah satu diantara etnik Mollo di Timor Tengah Selatan yang masih memiliki kekayaan pengetahuan tradisional dalam bidang obat tradisional (alami).

Sejak dulu masyarakat desa Kuanoel telah memanfaatkan tumbuhan sebagai bahan pengobatan bagi ternak. Pemanfaatan tumbuhan obat untuk ternak

merupakan salah satu alternatif pengobatan oleh masyarakat desa Kuanoel khususnya peternak, karena ketersediaan obat sintetik yang terbatas dan ketidakmampuan dari masyarakat untuk membeli obat karena harga jual yang terlalu mahal. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul inventarisasi jenis tumbuhan obat untuk mengobati penyakit pada ternak oleh masyarakat desa Kuanoel Kecamatan Fatumnasi Kabupaten Timor Tengah Selatan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah:

1. Jenis tumbuhan obat apa sajakah yang digunakan untuk mengobati penyakit pada ternak oleh masyarakat di Desa Kuanoel Kecamatan Fatumnasi Kabupaten Timor Tengah Selatan?
2. Bagian tumbuhan manakah yang digunakan untuk mengobati penyakit pada ternak oleh masyarakat di Desa Kuanoel Kecamatan Fatumnasi Kabupaten Timor Tengah Selatan?
3. Bagaimana cara pengolahan tumbuhan yang digunakan untuk mengobati penyakit pada ternak oleh masyarakat di Desa Kuanoel Kecamatan Fatumnasi Kabupaten Timor Tengah Selatan?
4. Jenis penyakit ternak apa sajakah yang dapat diobati menggunakan tumbuhan oleh masyarakat di Desa Kuanoel Kecamatan Fatumnasi Kabupaten Timor Tengah Selatan?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui jenis-jenis tumbuhan yang digunakan untuk mengobati penyakit pada ternak oleh masyarakat di Desa Kuanoel Kecamatan Fatumnasi Kabupaten Timor Tengah Selatan
2. Untuk mengetahui bagian tumbuhan yang digunakan untuk mengobati penyakit pada ternak oleh masyarakat di Desa Kuanoel Kecamatan Fatumnasi Kabupaten Timor Tengah Selatan
3. Untuk mengetahui cara pengolahan tumbuhan yang digunakan untuk mengobati penyakit pada ternak oleh masyarakat di Desa Kuanoel Kecamatan Fatumnasi Kabupaten Timor Tengah Selatan
4. Untuk mengetahui jenis-jenis penyakit ternak yang dapat diobati menggunakan tumbuhan oleh masyarakat di Desa Kuanoel Kecamatan Fatumnasi Kabupaten Timor Tengah Selatan

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian, maka penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Sebagai sumber informasi untuk menambah wawasan dalam bidang kesehatan dan mengkaji manfaat dari berbagai jenis tumbuhan obat secara pemanfaatannya dalam mengobati berbagai macam penyakit yang terdapat pada ternak

2. Menambah ilmu pengetahuan peneliti tentang berbagai macam jenis tumbuhan yang digunakan sebagai obat tradisional untuk mengobati berbagai macam penyakit yang terdapat pada ternak
3. Sebagai sumber ilmu dalam rangka pembudidayaan tumbuhan obat sebagai upaya pelestarian